

**RANCANGAN PENYULUHAN TEKNIK PENANAMAN JAJAR LEGOWO (2:1) PADI SAWAH
(*Oryza Sativa L.*) PADA KELOMPOK TANI SRI REJEKI
DESA MANJUNG KECAMATAN BARAT
KABUPATEN MAGETAN**

Oleh GIANTO

04.01.01.21109

Mahasiswa RPL POLBANGTAN MALANG

Penyuluh Pertanian Kecamatan Barat Kabupaten Magetan

Produksi padi nasional lebih baik diupayakan oleh peningkatan produktivitas daripada dengan perluasan areal penanaman. Peningkatan produktivitas menyumbangkan kontribusi sebesar 56,1% terhadap peningkatan produksi padi sedangkan perluasan area penanaman memberikan kontribusi sekitar 26,3% saja. Melihat peluang tersebut maka peningkatan produktivitas dengan menggunakan berbagai inovasi pertanian menjadi fokus utama dalam meningkatkan produksi padi nasional.

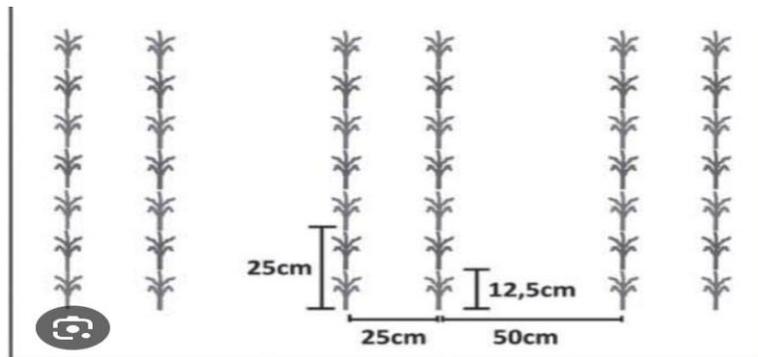
Kelompok Tani yang ada di Desa Manjung masih menerapkan sistem penanaman jajar wayang / tegel yang merupakan turun temurun dan kebiasaan masyarakat disana. Jajar wayang / tegel sendiri adalah penanaman padi secara tradisional dengan jarak 20x20 cm tanpa ada barisan yang dikosongkan. Bila dibandingkan dengan sistem jajar legowo, sistem tanam tegel ini hanya meningkatkan produktivitas sebesar 47,68 Ku/Ha sedangkan sistem jajar legowo mencapai 54,48 Ku/Ha. Sehingga belum dapat menghasilkan produksi yang optimal (BPS, 2017).

PENGERTIAN SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO 2:1

Secara teori system ini sangat menguntungkan petani dalam berbudidaya tanaman padi.dengan pengaturan jarak tanam system jajar legowo 2:1 Bisa menambah populasi tanaman / ha sebanyak 213.300 rumpun atau 33,31% peningkatan dari system tanam tegel atau konvensional yang sebanyak 160.000 rumpun/ha.

Sistem tanam jajar legowo 2:1 yang dikenal dengan JARWO 2:1 Pada prinsipnya sistem tanam jajar legowo adalah meningkatkan populasi dengan cara mengatur jarak tanam. Selain itu sistem tanaman tersebut juga memanipulasi lokasi tanam sehingga seolah-olah tanaman padi dibuat menjadi tanping (tanaman pinggir) lebih banyak. Seperti kita ketahui tanaman padi berada dipinggir akan menghasilkan produksi lebih tinggi dan kualitas gabah lebih baik hal ini disebabkan karena tanaman tepi akan mendapatkan sinar matahari yang lebih banyak..

Skema Sintem tanam JAJAR LEGOWO 2:1



Jarak tanam Pada gambar diatas dengan asumsi jarak antara tanaman 12 cm , jarak dalam barisan 20 cm dan jarak antara barisan 40 cm. adapun keuntungan system jajar legowo 2:1 diantaranya adalah :

- Memudahkan dalam pengelolaan budidaya
- Meningkatkan populasi tanaman per ha
- Memperbanyak tanaman pinggir
- Meningkatkan produksi



Foto : Tanam Padi system Jajar legowo 2:1

Keberhasilan Pelaksanaan Penyuluhan pertanian selain pro aktifnya kelompok dan anggota ,selain itu di butuhkan dukungan dan peran serta Pemerintah Desa madigondo

Judul materi diatas adalah sebagai Syarat untuk mengikuti ujian komperhensif / sekripsi Mahasiswa RPL Polbangtan Malang.